

SKRIPSI
ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN ADMINISTRASI
KEPELABUHANAN DI PELABUHAN KHUSUS PT.
PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG
BALIKPAPAN



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

FIQRI SATRIO
NIT 08.20.007.1.08

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

**ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN ADMINISTRASI
KEPELABUHANAN DI PELABUHAN KHUSUS PT.
PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG
BALIKPAPAN**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

FIQRI SATRIO
NIT 08.20.007.1.08

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiqri Satrio

Nomor Induk Taruna : 0820007108

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan Bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**“ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN ADMINISTRASI
KEPELABUHANAN DI PELABUHAN KHUSUS PT.PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN”**

Merupakan Karya Asli seluruh ide yang ada dalam Skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai tujuan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 06 Agustus 2024



[Handwritten signature]
Fiqri Satrio

**PERSETUJUAN SEMINAR
SKRIPSI**

**Judul : ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN
ADMINISTRASI KEPELABUHANAN DI
PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**

Nama Taruna : Fiqri Satrio

NIT : 0820007108

Program Studi : DIPLOMA IV TRANSPORTASI LAUT

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Surabaya, 06 Agustus 2024

Menyetujui :

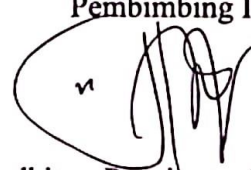
Pembimbing I



**Faris Nofandi, S.Si.T.M, M.Sc
Penata Tk. I(III/d)**

NIP. 19841118200812 1 003

Pembimbing II



**Dr. Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi.
Penata Tk. I(III/d)**

NIP. 19800619201503 2 001

Mengetahui

**Ketua Prodi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya**



**Faris Nofandi, S.Si.T.M, M.Sc
Penata Tk. I(III/d)**

NIP. 198411182008121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPELABUHANAN DI PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

FIQRI SATRIO

NIT. 08.20.007.1.08

Diploma IV Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal, 19 Agustus 2024

Menyetujui,

Penguji I



Jose Beno, S.S.T., M.Si

Pembina (IV/a)

NIP. 19750912 200212 1 002

Penguji II



Faris Nofandi, S.Si.T.M.M.Sc

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118200812 1 003

Penguji III



Dr. Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi.

Penata Muda Tk. I (III/d)

NIP. 19800619201503 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentang **“ANALISIS MEKANISME PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPELABUHANAN DI PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN”**.

Dalam penyelesaian penulisan dan penelitian skripsi ini penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, akan tetapi karena bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Faris Novandi S.Si.T., M.Sc. selaku Ketua program studi Transportasi Laut dan merangkap sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan dukungan, semangat serta bimbingan dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademik, Staff dan Dosen Pengajar Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Ayahanda Pelda (purn) Wardaya dan Ibunda Reni Dwi Kurniawati, S.P. yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pengorbanan terbesarnya untuk peneliti sampai hingga ke tingkat ini.

7. Adik kandung Fauzi Aryo Wijayanto yang telah menjaga dan membantu orang tua peneliti selama peneliti melaksanakan pendidikan.
8. Dan berterima kasih kepada rekan - rekan taruna taruni politeknik pelayaran Surabaya Batch XI terutama Kasta Sumatera XI dalam hal suka duka saat menjalani pendidikan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan dan diberikan kepada peneliti selama ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi taruna/taruni Politeknik Pelayaran Surabaya, terutama taruna/taruni program studi Transportasi Laut. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan untuk membantu menyempurnakannya.

Surabaya, 06 Agustus 2024

FIQRI SATRIO
NIT. 0820007108

ABSTRAK

FIQRI SATRIO. Analisis Mekanisme Pelaksanaan Administrasi Kepelabuhanan Di Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Dibimbing oleh Faris Nofandi dan Ardhiana Puspitacandri.

Pelabuhan merupakan tempat dilakukannya kegiatan pengangkutan barang yang diangkut melalui laut dari suatu tempat ke tempat lain, prosesnya dimulai dari pelabuhan muat dan berakhir di pelabuhan tujuan. Pelabuhan menjadi lokasi tempat kapal bersandar, naik turun, dan bongkar muat barang. Proses kedatangan dan keberangkatan kapal memerlukan prosedur dan mekanisme yang berurutan dan persyaratan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah republik indonesia. Penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan, Kalimantan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan mekanisme pelaksanaan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan serta hambatan-hambatan yang terjadi pada mekanisme pelaksanaan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Sumber data yang diperoleh yaitu diantaranya data primer, yang berasal dari observasi dan wawancara langsung dengan pegawai di lokasi penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus telah berjalan dengan baik, ada beberapa hambatan yang memengaruhi prosesnya di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Beberapa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan antara lain yaitu sering terjadi penumpukan kapal, kendala dalam perjalanan, pengguna jasa yang tidak disiplin, kurangnya tenaga kerja, dan ketidakmampuan berbicara dalam bahasa asing.

Kata Kunci : mekanisme, proses, administrasi, pelabuhan khusus, observasi

ABSTRAC

FIQRI SATRIO. Analysis of the Mechanism of Port Administration Implementation at the Special Port of PT Pertamina Trans Continental Balikpapan Branch. Supervised by Faris Nofandi and Ardhiana Puspitacandri.

A port is the place where the activities of transportation of goods transported by sea from one place to another, the process begins at the port of loading and ends at the destination port. The harbor becomes a place where ships lean, climb, and unload. The process of arrival and departure of ships requires sequential procedures and mechanisms and conditions consistent with the policies of the Government of the Republic of Indonesia. The research was conducted at the PT. Pertamina Trans Continental branch of Balikpapan, Kalimantan. The objective of this study is to find out how the process and mechanisms of implementation of the administration of the forestry in the special ports of PT. Pertamina Trans Continental Branch Balikpapan as well as the obstacles that occur in the mechanism of the execution of forestry administration in the ports special PT. Pertamina Trans Continental. The sources of data obtained include primary data, which is derived from observations and direct interviews with staff at the research site related to the title of the research. The results of the research showed that the administrative mechanisms of the customs in the special ports have been working well, there are some obstacles that affect the process in the PT. Pertamina Trans Continental Branch Balikpapan. Some of the obstacles faced in the implementation of business administration in the special ports of the Pertamina Trans Continental Branch of Balikpapan include frequent accumulation of ships, obstacles on the way, undisciplined users of services, a lack of workforce, and the inability to speak a foreign language.

Keywords: *mechanism, process, administration, special port, observation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Penelitian.....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Batasan Masalah	4
D.Tujuan Penelitian	5
E.Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Review Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Sumber Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi / Subyek Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	29
1.Penyajian Data	29
2.Analisis Data	30
C. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 4. 2 Tabel Profil Responden	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka pikir penelitian	16
Gambar 4. 1	Struktur organisasi perusahaan	26
Gambar 4. 2	Grafik jumlah pelayanan kapal	30
Gambar 4. 3	Alur administrasi kapal milik dan charter milik PT. Pertamina	34
Gambar 4. 4	Dokumen pemberitahuan keberangkatan dan kedatangan kapal	34
Gambar 4. 5	Alur pelayanan kapal pihak ketiga	38
Gambar 4. 6	Surat penunjukan keagenan kapal pihak ketiga	39
Gambar 4. 7	Dokumen loading order	40
Gambar 4. 8	Penawaran harga jasa keagenan	41
Gambar 4. 9	List dokumen pengurusan kapal di semua instansi terkait	43
Gambar 4. 10	Sistem pelayanan online pelindo	44
Gambar 4. 11	Certificate of quality	45
Gambar 4. 12	Bill of leading	46
Gambar 4. 13	Manifest	46
Gambar 4. 14	Certificate of quantity loaded	47
Gambar 4. 15	Clearance out Kantor kesehatan pelabuhan	48
Gambar 4. 16	Sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP)	48
Gambar 4. 17	Vessel traffic services	49
Gambar 4. 18	Pajak Bongkar muat barang berbahaya	49
Gambar 4. 19	Surat persetujuan berlayar (SPB)	50
Gambar 4. 20	Invoice	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto bersama staf dan pegawai PT. PTK Balikpapan	56
Lampiran 2	Dokumentasi Wawancara I.....	56
Lampiran 3	Dokumentasi wawancara II	57
Lampiran 4	Checklist pengecekan dokumen kapal	57
Lampiran 5	Memorandum cek dokumen kapal syahbandar	58
Lampiran 6	Pengecekan paspor dengan imigrasi	58
Lampiran 7	Dokumen Clearance in dan Clearance out Imigrasi	59
Lampiran 8	Pengecekan kesehatan petugas kesehatan karantina pelabuhan	59
Lampiran 9	Lembar wawancara dengan Bapak Rasyid selaku Kepala operasi ..	60
Lampiran 10	Lembar wawancara Bapak Rizky selaku Port Supervisor I.....	61
Lampiran 11	Lembar wawancara Pak Ferdi Selaku Staf operasional.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari pulau – pulau yang dipisahkan oleh perairan. Menjadikan indonesia sebagai negara maritim yang cukup kaya karena sumber daya yang berlimpah. Dalam proses perkembangannya, konektivitas transportasi sangat berpengaruh bagi keberlangsungan kegiatan perekonomian di Indonesia, baik itu transportasi darat, laut maupun udara. Transportasi laut masih menjadi pilihan utama karena memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan transportasi lainnya. Selain itu transportasi laut juga memegang peranan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia. Dalam kegiatan proses perjalanan transportasi laut tentunya sangat erat kaitannya dengan pelabuhan. Pelabuhan adalah daerah air yang aman dari gelombang yang memiliki terminal laut, termasuk dermaga di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, crane untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito), dan tempat penyimpanan di mana dan kapan barang dibongkar, dan gudang di mana barang dapat disimpan selama waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke lokasi tujuan atau pengapalan (Zurkiyah, 2021).

Pelabuhan merupakan tempat dilakukannya kegiatan pengangkutan barang yang diangkut melalui laut dari suatu tempat ke tempat lain, prosesnya dimulai dari pelabuhan muat dan berakhir di pelabuhan tujuan. Pelabuhan menjadi lokasi tempat kapal bersandar, naik turun, dan bongkar muat barang. Terminal adalah bagian penting dari sistem transportasi

karena di sana orang masuk dan keluar. Pentingnya pelabuhan dalam perdagangan dunia sangat berpengaruh bagi suatu wilayah, daerah, bahkan negara. Pelabuhan yang didukung dengan fasilitas yang memadai dan penggunaan sistem yang unggul dapat menjadikan kegiatan pada pelabuhan menjadi lebih cepat, netral bahkan memudahkan penggunaanya (Nofandi et al, 2021).

Pada umumnya seluruh pelabuhan baik milik pemerintah maupun swasta dikelola, dikelola dan dikelola oleh pemerintah di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Dalam pengelolaan pelabuhan khusus atau swasta, Pertamina mempunyai hak dan kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengatur pengelolaan navigasi bagi kapal yang masuk dan keluar dari pelabuhan khusus milik PT Pertamina Trans Kontinental. Pelabuhan PT Pertamina Trans Kontinental dapat digolongkan sebagai pelabuhan khusus. Pelabuhan Khusus (PELSUS) adalah pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan industri, pertambangan atau pertanian. Penggunaan dan pengoperasiannya dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk bongkar muat bahan baku dan hasil produksi. Pembangunannya telah disetujui dan mendapat izin dari Kementerian Perhubungan. Setiap orang atau pihak yang bertindak sebagai pengelola pelabuhan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No.KM.89/OT.2002/Ph-85, yaitu merupakan penanggung jawab dan pimpinan umum di pelabuhan.

Administrasi pelabuhan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana bisnis untuk operasi layanan pelabuhan bersama dengan lembaga

pemerintah. Hal ini juga mencakup kepemilikan bandara, keamanan kapal, pengukuran dan registrasi kapal, serta layanan maritim. Ini memberikan keamanan dan penjangkauan serta memberikan dukungan pencarian dan penyelamatan (SAR) di lingkungan operasional, maritim dan pesisir. Selain fungsi-fungsi di atas, Otoritas juga menjalankan tanggung jawab administratif dan manajemen dalam Otoritas. Masing-masing badan pengelola bekerja sama dan saling membantu. Jika tidak, badan pengatur tidak akan berfungsi dalam jangka panjang. Jadi dalam mekanisme pelaksanaan administrasi pengelolaan kapal tepatnya pada PT. Pertamina Trans Kontinental terdapat kapal milik, kapal charter, dan kapal keagenan.

PT. Pertamina Trans Kontinental bekerja sama dengan instansi terkait seperti Imigrasi, Bea Cukai, Syahbandar dan Kesehatan Pelabuhan (Karantina). Semua instansi ini mempunyai wewenang masing-masing dalam mengatur mekanisme pelaksanaan administrasi perkapalan. Mekanisme pelaksanaan administrasi yang terjadi di PT. Pertamina Trans Kontinental secara umum yaitu diawali ketika kapal yang akan bersandar dan kapal yang akan berangkat. Pemilik kapal terlebih dahulu memberitahukan dokumen kepada pihak keagenan yang berada di bidang kelautan, mengirimkan surat penunjukan keagenan dan surat pemberitahuan jadwal berthing maupun unberthing melalui email, Dokumen yang sudah diterima selanjutnya akan diteruskan kepada Kantor Imigrasi, Bea dan Cukai, Syahbandar dan Pihak Kesehatan Pelabuhan untuk diproses. Berdasar uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk menganalisa dan membahas masalah administrasi perkapalan dalam

bentuk skripsi dengan mengangkat judul Analisis Mekanisme Pelaksanaan Administrasi Kepelabuhanan Di Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penyelenggaraan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Balikpapan?
2. Apa saja hambatan yang timbul dalam mekanisme penyelenggaraan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Balikpapan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting untuk memastikan penelitian terarah dan fokus pada topik yang ingin diteliti. Hal ini juga membantu menghindari misinterpretasi dan meningkatkan pemahaman terhadap hasil penelitian. batasan masalah dalam penelitian ini hanya dimaksudkan untuk membatasi pembahasan pada pokok masalah penelitian saja. Batasan masalah mengidentifikasi konsep pokok permasalahan sehingga permasalahan penelitian dapat dipahami dengan jelas dan mudah. Batasan masalah penelitian sangat penting untuk menjelaskan masalah pokok yang akan dibahas. Hal ini untuk menghindari kebingungan atau kerancuan dalam penafsiran hasil penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah mekanisme pelaksanaan administrasi pelabuhan di pelabuhan

khusus PT. Pertamina Trans Koninental Cabang Balikpapan, maka dalam hal ini peneliti lebih fokus meneliti pada pelayanan administrasi kegiatan keagenan kapal, mulai dari kedatangan kapal, penanganan muatan kapal, penanganan selama berlabuh dan keberangkatan kapal. Serta hambatan yang terjadi dalam proses tersebut

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui mekanisme penyelenggaraan administrasi pelabuhan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Balikpapan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang timbul dalam penyelenggaraan administrasi pelabuhan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Balikpapan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yang antara lain adalah :

- a. Dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kendala yang dialami dalam mekanisme pelaksanaan administrasi pada pelabuhan khusus
- b. Dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi administrasi pelabuhan yang lebih efektif dan efisien

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan peneliti diantara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi kampus, penelitian ini dapat menambah literatur tentang topik ini dan memberikan informasi baru tentang mekanisme administrasi pelabuhan khusus. Mahasiswa dan akademisi lainnya dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini menyajikan saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja administrasi, yang dapat membuat proses operasional dapat berjalan lebih baik dan lebih lancar
- c. Bagi pembaca, Pembaca yang tertarik dengan administrasi pelabuhan akan mendapatkan pemahaman baru tentang mekanisme administrasi di pelabuhan tertentu. Mereka juga akan mengetahui masalah dan solusi yang dihadapi dalam konteks perusahaan besar seperti PT. Pertamina Trans Kontinental.
- d. Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam memahami praktik administrasi di industri, khususnya di sektor pelabuhan, yang dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Sebelumnya

NO	JUDUL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN
1	Prosedur Clearance In Dan Clearance Out Kapal Tanker Milik PT. Pertamina (Persero) Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Merak Banten Di Pelabuhan Tanjung Gerem Merak Banten	Eka Mulyawan, Firman Nurwansyah, Adeng Diarto	Kesimpulan dari jurnal ini adalah bahwa prosedur Clearance In dan Clearance Out kapal tanker di Pelabuhan Tanjung Gerem Merak Banten melibatkan berbagai dokumen dan instansi terkait seperti Kantor Kesyahbandaran, Kantor Bea dan Cukai, PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Merak, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Banten. Sebagai agen pelayaran, penting untuk memahami prosedur ini dan memenuhi persyaratan yang diperlukan. Nahkoda atau Perwira kapal bertanggung jawab untuk memuat barang dan melakukan prosedur Clearance In dan Clearance Out Kapal Tanker di Pelabuhan Tanjung Gerem Merak Banten. Mereka melakukan persiapan sebelum kapal tiba, mengurus perizinan kapal, dan memeriksa dokumen-dokumen kapal untuk keperluan Clearance In di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten. Mereka juga berhubungan dengan pihak kapal untuk memastikan kebutuhan kapal terpenuhi.	Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang saya lakukan adalah untuk melihat dan mengetahui apa saja yang terjadi dalam proses pelaksanaan administrasi kepelabuhanan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental
2	Administrasi pelabuhan pada pelabuhan khusus pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Arun Lhoksumawe	Muhammad Risky, Halimatus Sa'diyah, Faisal	Penelitian ini membahas tentang administrasi, fungsi, dan karakteristik administrasi, serta kegiatan pelabuhanan dan pelabuhan khusus. Penelitian dilakukan di PT Pupuk Iskandar Muda di Aceh Utara dari Oktober 2017 hingga Mei 2018.	Berdasarkan penelitian di atas, pada penelitian ini lebih berfokus kepada bagaimana kegiatan pelaksanaan administrasi tersebut berjalan dari awal kedatangan kapal sampai keberangkatan kapal di pelabuhan

NO	JUDUL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN
				khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan
3	Kualitas Pelayanan Jasa Keagenan Kapal Pada Perusahaan Pelayaran	Indah Ayu Johanda Putri Trisnowati Rahayu	Penelitian ini membahas tentang hambatan yang terjadi di dalam proses keagenan pelayaran	Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini membahas tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan administrasi pelabuhan khusus yang dimana di lakukan oleh keagenan yang dimiliki oleh PT. Pertamina Trans Kontinental sendiri
4	Penerapan Inaportnet dalam Proses Pelayanan Penyandaran Kapal: Studi Kasus	Rizqi Aini, Intan Sianturi, Faris Nofandi	Dalam proses pelayanan penyandaran kapal, sistem Inaportnet memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya demmurage. Tetapi masih ada masalah, seperti error server down/connecting dan sistem yang belum terintegrasi. Salah satu cara untuk meningkatkan penggunaan sistem Inaportnet adalah dengan menyediakan layanan penyandaran kapal melalui sistem Inaportnet di pelabuhan kelas utama Tanjung Perak Surabaya dan pelabuhan kelas II Gresik. Pengajuan dilakukan secara konvensional jika terjadi kesalahan sistem yang cukup lama.	Berdasarkan penelitian di atas, penelitian tersebut meneliti tentang manfaat dan kendala yang ada pada sistem inaportnet, sedangkan penelitian ini tidak membahas tentang sistem inaportnet nya, melainkan membahas inaportnet sebagai hal yang berkaitan dengan mekanisme administrasi kepelabuhanan

Sumber : Data peneliti (2023)

B. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan sesuatu keseluruhan menjadi komponen-komponennya sehingga kita dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing komponen dalam keseluruhan yang terpadu

(Sugiyono, 2013). Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis merupakan proses untuk mencari pola

2. Pengertian Administrasi

a. Definisi Administrasi

Administrasi adalah segenap rangkaian tindakan untuk mengatur tugas penting yang dilakukan oleh sekelompok orang bersama untuk mencapai tujuan tertentu (Darmanto, 2010). Dimana administrasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis sebagai suatu cara melakukan sesuatu yang memerlukan kemampuan dan keterampilan serta terencana dengan menggunakan teknik tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Unsur – unsur Administrasi

Unsur – unsur Administrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan pekerjaan.
- 2) Adanya kerja sama baik yang terjalin baik dengan suatu pihak atau lembaga pemerintah maupun swasta.
- 3) Adanya sarana yang dapat digunakan oleh suatu pihak atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

c. Ciri – ciri kegiatan administrasi, antara lain:

- 1) Adanya kelompok manusia, yang dimana kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih.
- 2) Adanya kerja sama dari kelompok tersebut.
- 3) Adanya kegiatan atau proses usaha.
- 4) Adanya struktur kepemimpinan, bimbingan atau pengarahan serta pengawasan.
- 5) Adanya tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai bersama yang sudah ditentukan sebelumnya.

d. Fungsi – fungsi Administrasi adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelum melaksanakan pekerjaan.
- 2) Adanya kerja sama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta.
- 3) Adanya tempat yang digunakan oleh suatu kelompok atau lembaga untuk sekelompok orang atau organisasi bekerja untuk mencapai kehendak yang ingin dicapai.

e. Kegiatan Administrasi

Berikut ini adalah beberapa kegiatan administrasi:

1) Menghimpun

Adalah suatu kegiatan mencari atau memberikan semua informasi yang berlangsung yang tidak ada atau tidak ditransmisikan ke mana-mana sehingga dapat digunakan saat diperlukan.

2) Mencatat

Adalah aktivitas yang membutuhkan alat untuk menulis informasi yang dibutuhkan dalam bentuk tertulis yang dapat dibaca, dikirim, dan disimpan.

3) Mengelola

Artinya adalah berbagai kegiatan mengerjakan informasi dengan tujuan menyajikannya dalam bentuk yang bermanfaat.

4) Mengirim

Adalah kegiatan yang mengambil berbagai bentuk dan alat dari satu sisi ke sisi yang lain

5) Menyimpan

Ini adalah menempatkan di tempat tertentu agar mudah ditemukan kembali.

f. Karakteristik Administrasi sebagai berikut:

Ialah semua yang berkegiatan dalam proses, pekerja yang disiplin, efisien, komando unit, perencanaan terpadu, penghargaan, ketertiban, keadilan, stabilitas pribadi, inisiatif, rasa persatuan, dan sebagainya, sebagai berikut:

1) Bersifat pelayanan (Service) Bagi semua pihak atau orang, ini

berarti bahwa pekerjaan kantor biasanya memberikan layanan dan dukungan kepada kegiatan organisasi.

2) Pekerjaan kantor berdampak pada departemen lain karena

dilakukan oleh semua pihak.

- 3) Hasil akhirnya adalah terbentuknya informasi yang berisi informasi yang dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut, seperti pimpinan, pemegang saham, pemerintah, masyarakat, entitas lain, karyawan organisasi, dan sebagainya.
- 4) Memfasilitasi pekerjaan kantor adalah katalisator yang menggabungkan berbagai kegiatan dari setiap perusahaan.
- 5) Menggabungkan pengetikan dan penghitungan susunan dengan pekerjaan menetik.
- 6) Pekerjaan yang dilakukan oleh semua pihak kantor tidak selalu dilakukan dalam satu bagian; kadang-kadang, beberapa kantor melakukannya di tiap bagian perusahaan.

3. Pengertian Kepelabuhanan

Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 2008 Bab I Pasal 1. Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

Kepelabuhanan yaitu segala sesuatu yang mencakup dan berkaitan dengan operasi pelabuhan dan kegiatan lainnya yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pelabuhan yang bertujuan untuk menjamin kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal,

keselamatan berlayar, dan tempat perpindahan transportasi antarmoda dan intramoda. Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan operasi pelabuhan dan kegiatan lainnya yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pelabuhan yang bertujuan untuk memastikan arus lalu lintas kapal yang lancar, aman, dan tertib, membawa barang dan penumpang, dan memastikan keselamatan berlayar. serta memungkinkan transportasi intra dan antarmoda.

Undang – Undang Pelayaran Nomor 17 Tahun 2008 disebutkan kepelabuhanan didefinisikan sebagai:

- a. Penyelenggaraan pelabuhan, adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pengembangan pelabuhan.
- b. kegiatan lainnya, yaitu dalam melaksanakan fungsi pelabuhan termasuk perawatan dan perbaikan kapal, bongkar muat barang, simpan barang, kirim barang, penjagaan dan pengamanan kapal, penjagaan dan pengamanan barang, dan layanan penumpang dan umum.

4. Pengertian Pelabuhan Khusus

Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 2008 Bab I Pasal 5 Pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang dikelola untuk kepentingan sendiri guna melakukan kegiatan tertentu. Kepentingan sendiri adalah terbatas pada kegiatan lalu lintas kapal atau turun naik penumpang atau bongkar muat barang berupa bahan baku, hasil produksi sesuai dengan jenis usaha pokoknya. Berdasarkan Keputusan

Menteri Perhubungan Nomor. KM 55 Tahun 2002 pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang dibangun dan dioperasikan untuk melayani kegiatan tertentu, seperti kegiatan bongkar muat bahan baku dan hasil produksi. Pelabuhan khusus merupakan jenis pelabuhan yang ada di Indonesia yang dibangun dan dioperasikan secara mandiri untuk mendukung kegiatan tertentu. Pelabuhan khusus dapat didirikan oleh pemerintah, perusahaan, atau individu. Pelabuhan khusus didefinisikan sebagai pelabuhan yang dibangun dan dioperasikan untuk kepentingan sendiri oleh pemerintah, badan usaha, atau individu, menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2011 tentang Terminal Khusus dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri.

a. Ciri-ciri Pelabuhan Khusus :

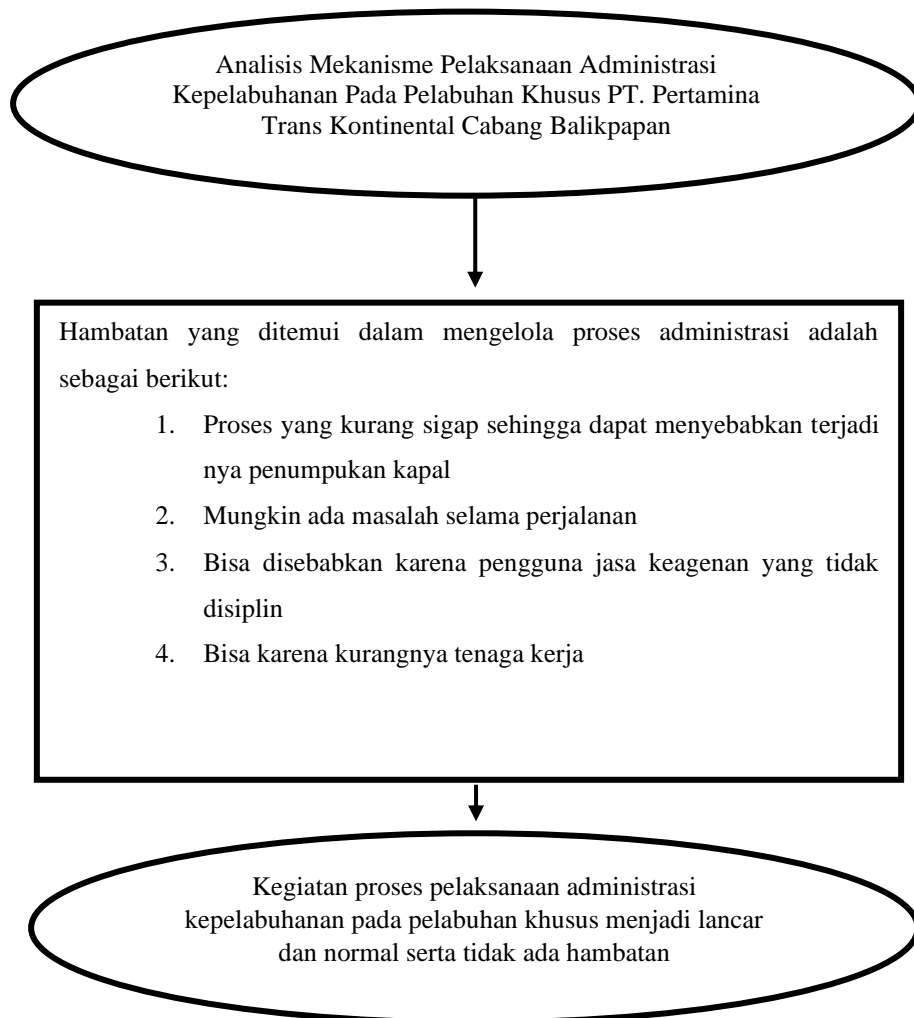
- 1) dibuat dan dioperasikan oleh badan pemerintah, perusahaan, atau individu untuk kepentingan mereka sendiri.
- 2) Memiliki izin dari pemerintah untuk beroperasi dan memiliki fasilitas pelabuhan yang sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan, Pelabuhan Khusus dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- 1) Pelabuhan pertambangan, adalah pelabuhan yang digunakan untuk mengangkut bahan baku pertambangan dan hasil tambang.
- 2) Pelabuhan industri, adalah pelabuhan yang digunakan untuk mengangkut bahan baku industri dan hasil industri.

- 3) Pelabuhan pariwisata, adalah Pelabuhan untuk mendukung kegiatan pariwisata untuk bongkar muat wisatawan dan barang pendukung pariwisata
- 4) Pelabuhan militer, Pelabuhan yang digunakan untuk sarana angkut personil militer dan bongkar muat peralatan militer

C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka pikir penelitian
Sumber : Data peneliti (2023)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu yang dimana data penelitian ini mencakup informasi di sekitar pembahasan baik secara lisan maupun tulisan tentang fenomena tertentu, serta apa yang terjadi dilapangan pada suatu fenomena tertentu (Subandi, 2011). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menuntut deskripsi yang lebih detail dan dari sisi perolehan data yang menuntut untuk digunakan nya metode observasi dan wawancara. Dengan metode kualitatif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain Karenanya, metode ini juga dinamakan studi status (Amrullah *et al*, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian untuk skripsi ini pada saat program praktek darat (Prada) yang berlokasi di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan, Kalimantan Timur

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada saat melaksanakan program praktek darat (Prada) yang berlangsung selama 1 (satu) Tahun 7 (tujuh) Hari yakni mulai tanggal 29 Juli 2022 – 05 Agustus 2023

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber kepala operasi , port supervisor dan agen di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya. Sumber-sumber ini termasuk laporan, buku, jurnal, dan informasi apa pun yang relevan (Arikunto, 2002). Data ini tidak diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder digunakan hanya untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk sebuah penelitian, survei, atau pengambilan keputusan (Iryana, 2019) . Teknik-teknik ini berbeda-beda tergantung pada jenis data yang dibutuhkan, metode penelitian yang digunakan (kuantitatif atau kualitatif), dan faktor lain, seperti jumlah waktu dan sumber daya yang terbatas. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah),

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi (Sugiyono, 2013).

Namun, instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen-instrumen ini dapat berupa lembar cek list, pedoman wawancara, kamera foto, dan sebagainya. Ada sejumlah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data utama, antara lain:

1. Wawancara

Pertanyaan wawancara adalah upaya untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan mendapatkan jawaban secara lisan juga. wawancara sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Moleong, 2022). Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan cara dan aturan tertentu sehingga peneliti dapat mengulangnya, dan hasilnya dapat ditafsirkan secara ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki dua arti. Pertama, dokumen yang mengandung alat bukti, seperti foto, rekaman video, dan catatan. Kedua, dokumen yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi dan mengandung informasi, fakta, dan data. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan bukti berupa foto dan menggali informasi melalui catatan yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Setelah semua data dikumpulkan, proses analisis data dimulai. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini.

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, pengumpulan data mencakup pencarian dan pengumpulan data yang ada di kantor dan lapangan. Dengan pengumpulan data ini, Anda dapat membuat keputusan tentang metode apa yang akan digunakan. Tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, dan kendala saat ini memengaruhi pemilihan metode pengumpulan data yang tepat. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis sangat penting. Setelah itu, data yang dikumpulkan akan dianalisis atau diolah oleh peneliti untuk melanjutkan proses analisis sesuai dengan metode analisis yang telah dipilih saat mengumpulkan data.

2. Reduksi Data

Salah satu tahapan analisis penelitian adalah reduksi data. Ini adalah proses menyaring, menyederhanakan, menjuruskan, dan menggolongkan data yang dikumpulkan menjadi format yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan oleh peneliti. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2013).

3. Penyajian Data

Yaitu menggolongkan atau mengelompokkan data yang telah dikurangi untuk mempermudah pemahamannya dikenal sebagai penyajian data. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data disajikan dalam bentuk alur (flowchart), bagan, dan tabel, bersama dengan hubungan antar kategori data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus, baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara induktif, di mana peneliti berangkat dari kasus khusus berdasarkan

pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, atau definisi umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data.